

TESIS

**KESADARAN HUKUM PERAWAT TERHADAP
KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH PAMBALAH BATUNG;
PENDEKATAN SOSIOLEGAL**



Oleh

**Akhmad Husairi
2320215310005**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

**Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien Di Rumah
Sakit Umum Daerah Pambalah Batung; Pendekatan Sosiolegal**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

**Akhmad Husairi
2320215310005**

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

Judul Tesis : **KESADARAN HUKUM PERAWAT TERHADAP KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAMBALAH BATUNG; PENDEKATAN SOSIOLEGAL**

Nama : **Akhmad Husairi**

NIM : **2320215310005**

**Disetujui
Komisi Pembimbing**

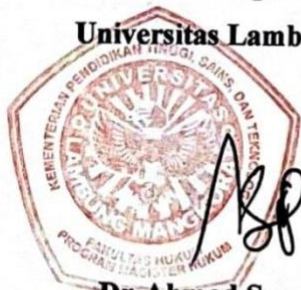
Pembimbing Utama



Lena Hanifah, S.H, LL.M., Ph. D
NIP. 198103212009122003

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. Ahmad Syaafi, S.H., M.H
NIP. 197202081999031004

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 197506152003121001

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 15 Juli 2025

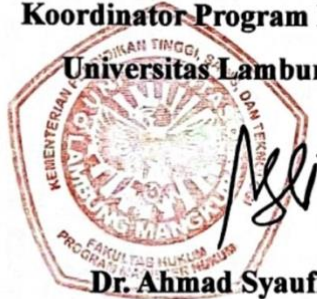
Pembimbing Utama



Lena Hanifah, S.H, LL.M., Ph. D
NIP. 198103212009122003

Disahkan oleh

Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H
NIP. 197202081999031004

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 197506152003121001

**Tesis ini telah dipertahankan
Di depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 8 Juli 2025**

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.H., M.Hum

Sekretaris : Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum

Anggota : Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Husairi

NIM : 2320215310005

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Hukum Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Husairi
NIM. 2320215310002

HUSAIRI, AKHMAD. 2025, Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung; Pendekatan Sosiolegal. Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Pembimbing **Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D** 159 halaman.

RINGKASAN

Keselamatan pasien merupakan isu global yang menjadi perhatian utama dalam sistem pelayanan kesehatan di berbagai negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa setiap tahun jutaan pasien mengalami kejadian yang tidak diharapkan (KTD) akibat kesalahan medis yang seharusnya dapat dicegah. Tingginya angka kejadian ini menunjukkan bahwa keselamatan pasien harus menjadi prioritas dalam sistem kesehatan. Sebuah lingkungan keselamatan pasien yang lebih baik dikaitkan dengan kemungkinan lebih rendah terjadinya komplikasi serius. Oleh karena itu, penerapan budaya keselamatan pasien yang kuat sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mengurangi risiko medis. PMK Nomor 11 Tahun 2017 juga menegaskan pentingnya *incident reporting* sebagai sistem pelaporan insiden keselamatan pasien, baik yang mengakibatkan cedera maupun yang nyaris terjadi (*near miss*), sebagai bagian dari budaya keselamatan yang tidak menyalahkan (*no blame culture*). Di sinilah letak pentingnya peran manajemen rumah sakit, yang tidak hanya menyediakan sistem dan prosedur, tetapi juga menciptakan iklim kerja yang mendukung keterbukaan dan pembelajaran dari setiap insiden. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan kesenjangan antara norma hukum (*das sollen*) dan realitas empirik (*das sein*). Salah satu ilustrasi nyata dapat ditemukan di RSUD Pambalah Batung, di mana pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) hanya disampaikan dalam bentuk pernyataan "dilaporkan/tidak dilaporkan", tanpa mekanisme tindak lanjut yang memadai seperti Root Cause Analysis (RCA). Tim Keselamatan Pasien setempat bahkan menyatakan bahwa sistem pelaporan berjenjang belum berjalan optimal, yang mencerminkan lemahnya internalisasi budaya keselamatan di tingkat operasional. Membangun budaya pelaporan tidak bisa dilepaskan dari upaya membongkar struktur *blame culture* dan menggantinya dengan struktur *ethical safety culture*.

Meskipun regulasi keselamatan pasien telah disahkan dan disosialisasikan, implementasinya tidak serta-merta berjalan jika tidak ditopang oleh: (1) pemahaman yang mendalam; (2) kapabilitas teknis; dan (3) dukungan struktural dan kultural. Di sinilah pendekatan sosiolegal menjadi penting: hukum tidak cukup hanya disampaikan, ia harus disematkan dalam praktik kolektif, melalui pengalaman, keteladanan, dan pembelajaran reflektif. Secara kelembagaan, regulasi keselamatan pasien hanya akan efektif jika didukung oleh budaya organisasi yang mendorong pelaporan dan pembelajaran. Dalam budaya keselamatan yang ideal, tenaga perawat didorong untuk melaporkan kesalahan tanpa rasa takut, dan sistem organisasi berfokus pada analisis akar masalah daripada mencari kambing hitam. Budaya seperti ini mensyaratkan kepemimpinan etis dan sistem pelatihan yang berkesinambungan. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa

langkah konkret: pertama, penyediaan saluran pelaporan yang aman dan anonim; kedua, pelatihan reguler berbasis prinsip etika klinis dan perlindungan hukum; ketiga, publikasi berkala data insiden dan tindak lanjutnya; dan keempat, peran aktif pimpinan dalam menormalisasi pelaporan sebagai bentuk keberanian moral, bukan sebagai ancaman bagi stabilitas organisasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran hukum perawat terhadap keselamatan pasien di RSUD Pambalah Batung masih berada dalam level deklaratif, belum operasional. Perawat umumnya memahami bahwa keselamatan pasien adalah bagian dari standar pelayanan dan instruksi kerja, namun belum menginternalisasi makna keselamatan sebagai hak hukum pasien yang wajib dilindungi secara aktif.

Perlindungan hukum bagi pasien terkait keselamatan di RSUD Pambalah Batung juga masih bersifat formalistik. Dokumen seperti SPO keselamatan, panduan insiden keselamatan, dan instruksi kerja memang tersedia, namun tidak disertai dengan budaya organisasi dan sistem pelaporan insiden yang mendorong keterbukaan serta pembelajaran dari kegagalan. Perlindungan hukum masih dipahami dalam kerangka perlindungan terhadap institusi, bukan terhadap hak pasien. Ini menciptakan celah antara regulasi dan realitas antara *law in the books* dan *law in action* yang menjadikan sistem keselamatan pasien rapuh secara struktural dan normatif.

HUSAIRI, AKHMAD. 2025, Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung; Pendekatan Sosiolegal. Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Pembimbing Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D 159 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Kesadaran Hukum, Keselamatan Pasien, Perawat

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan yuridis empiris (sosiolegal). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Tujuan penelitian adalah menganalisis kesadaran hukum perawat terhadap keselamatan pasien serta perlindungan hukum pasien dalam pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran hukum tenaga kesehatan di RSUD Pambalah Batung lebih dipengaruhi oleh praktik dan pengalaman langsung di lapangan daripada pemahaman teoritik terhadap regulasi. Kesadaran hukum perawat masih bersifat deklaratif, belum menjadi kesadaran operasional. Meskipun perawat mengetahui bahwa keselamatan pasien merupakan bagian dari standar layanan, pemahaman mereka belum sampai pada tingkat bahwa keselamatan adalah hak hukum pasien yang wajib dilindungi secara aktif. Hal ini tampak dari minimnya komunikasi bermakna, pelaksanaan *informed consent* yang cenderung administratif, dan kurangnya keterlibatan keluarga dalam upaya pencegahan insiden.

Perlindungan hukum terhadap pasien pun masih bersifat formalistik. Walaupun tersedia dokumen seperti SPO keselamatan dan panduan insiden, belum terbangun budaya organisasi yang mendukung keterbukaan dan pembelajaran dari kegagalan. Perlindungan lebih diarahkan pada institusi daripada hak pasien. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hukum tertulis (*law in the books*) dan praktik nyata (*law in action*), yang menjadikan sistem keselamatan pasien rapuh. Rumah sakit semestinya menjadi jembatan antara ilmu dan cinta, keputusan dan doa, data dan makna. Dalam hal ini, keluarga bukan pengganggu, melainkan bagian esensial dari sistem keselamatan pasien.

HUSAIRI, AKHMAD. 2025, Nurses' Legal Awareness of Patient Safety at Pambalah Batung Regional General Hospital; Sociolegal Approach. Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Supervisor Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D 159 pages.

ABSTRACT

Keywords: Legal Awareness, Patient Safety, Nurses

This research is a qualitative study using a descriptive method with an empirical juridical (sociolegal) approach. Data were collected through interviews, observations, and literature review. The purpose of the study is to analyze nurses' legal awareness regarding patient safety and the legal protection of patients in healthcare services.

The findings show that the legal awareness of healthcare workers at RSUD Pambalah Batung is shaped more by practical experiences and day-to-day realities in the workplace than by theoretical understanding of regulatory frameworks. Nurses' legal awareness remains at a declarative level and has not yet become operational. Although nurses understand that patient safety is part of service standards, they have not fully internalized the concept of safety as a legal right of patients that must be actively protected. This is reflected in the lack of meaningful communication, the administrative nature of informed consent procedures, and the absence of initiatives to systematically involve families in preventing adverse events.

Legal protection for patients regarding safety also remains formalistic. Although documents such as safety SOPs and incident guidelines are available, there is no organizational culture that promotes openness and learning from failure. Protection is still primarily seen as safeguarding the institution rather than upholding patient rights. This highlights a gap between the written law ("law in the books") and its practical application ("law in action"), resulting in a structurally and normatively fragile patient safety system. Hospitals should not merely provide beds and medicine—they must serve as bridges between science and compassion, decisions and prayers, data and meaning. In this context, families are not a disruption, but an essential part of the patient safety system.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Penguasa Semesta Alam, Yang Atas Kuasa dan Ridho-Nya Tesis ini dipersembahkan bagi orang-orang yang kucintai dan kusayangi:

Ayahanda dan ibunda terkasih,

Sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud Ananda yang tiada terhingga kupersembahkan kepada kedua orang tuaku ayah dan bundaku **Muhammad Subeli (alm)** dan **Siti Aminah**, yang telah melahirkan, merawat, menjaga dan mendidik sejak bayi hingga dewasa menjadi sholeh dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa, cucuran keringat dan tangismu tidak dapat kubalas, doa serta harapanmu mudahan dapat terwujud. Sekiranya karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada kedua orang tua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi langkah awal bagi Penulis untuk menjadi lebih mandiri. Doa dan ridho-mu amat dinantikan dengan penuh harapan. semoga ayahanda selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. dan ibunda selalu mendapatkan lindungan-Nya.

Dihaturkan sembah sujud untuk ayah dan ibu berdua

Kakak- kakak, Adik-adik serta Keponakan tercinta dan tersayang Diucapkan terimakasih kepada kakak tercinta **Hudaya Fauziah, Rahimi, Misrinawati dan Sugianoor**, adik tercinta **Agus Salim, Rahman Rosadi** serta keponakan tersayang **Muhammad Annur Rofiq Pasha Arthana** atas dorongan, motivasi dan semangatnya selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Doa

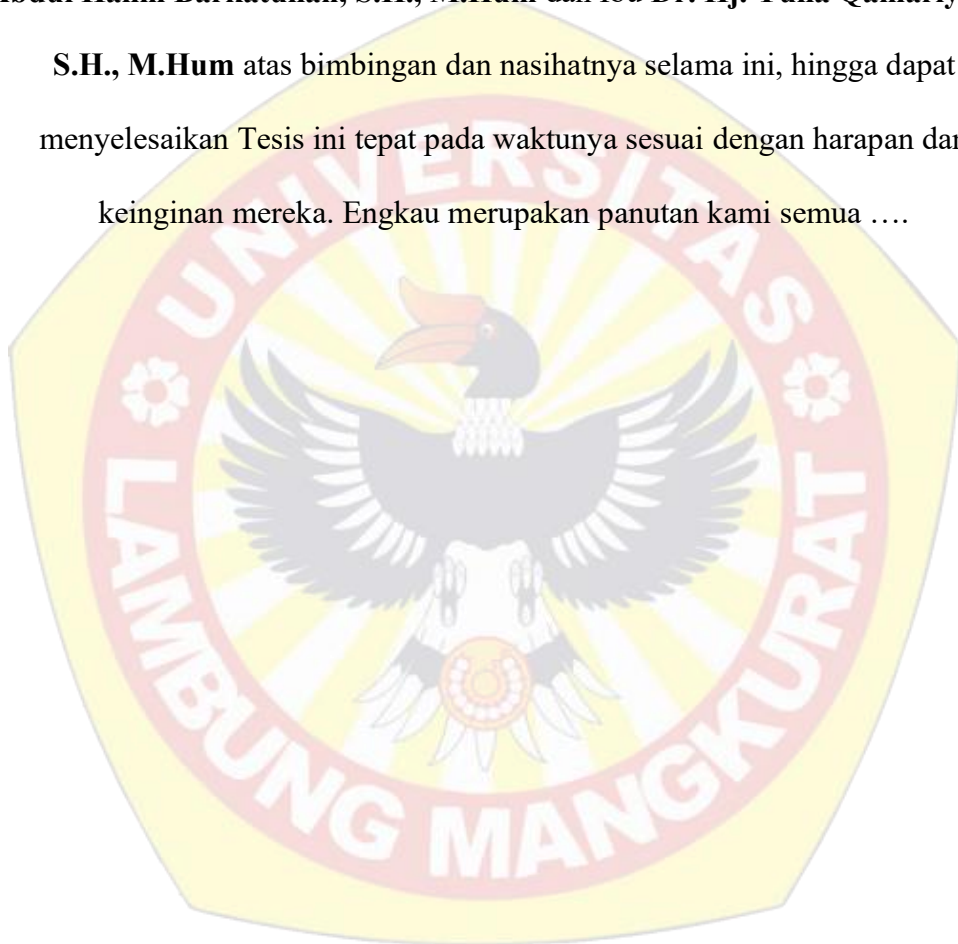
kalian amat dibutuhkan, semoga kalian menjadi anak yang beriman dan bertakwa pada-Nya. Salam sayang dan peluk cinta selalu untuk kalian semua

Dosen Pembimbing dan Penguji Tesis

Terimakasih kepada Ibu **Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D** dan Bapak **Prof. Dr.**

Abdul Halim Barkatullah, S.H., M.Hum dan Ibu **Dr. Hj. Yulia Qamariyanti,**

S.H., M.Hum atas bimbingan dan nasihatnya selama ini, hingga dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya sesuai dengan harapan dan keinginan mereka. Engkau merupakan panutan kami semua



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Sehubungan dengan itu, disusun Tesis yang berjudul **KESADARAN HUKUM PERAWAT TERHADAP KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAMBALAH BATUNG; PENDEKATAN SOSIOLEGAL.**

Tiada kegembiraan dan sebagai hamba-nya Seraya mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Taufik dan Rahmat-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan dan ketabahan, akhirnya dapat menghantarkan Peneliti kepada selesainya penyusunan tesis ini, sebagai Magister Hukum pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Juga tidak lupa di sampaikan shalawat dan salam, semoga dicurahkan selalu kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta Keluarga, para Sahabatnya, para pengikut Tabi'in dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dengan selesainya Tesis ini, yang mana penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung baik moril dan materil. Melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Ibu Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini;
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.H., M.Hum Selaku Ketua Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini;
4. Ibu Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum. selaku Dosen Anggota Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini;
5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan perkuliahan yang berkesan bagi Penulis;
6. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan, Umum, Keuangan dan Perpustakaan, serta elemen-elemen yang ada pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses perkuliahan;
7. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayah Muhammad Subeli (alm) dan Ibu Siti Aminah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan kesabaran untuk anak-anaknya serta Kakak- kakak dan Adik-adik serta keponakan saya yang selalu menjadi kesayangan;

8. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa, semangat, perhatian dan motivasi kepada penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
9. Ibu Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph. D, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Ibu Farida Evana, S. Farm, Apt. M.M., CHMC, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah memberikan izin sehingga terlaksananya penelitian ini.
11. Teman-teman Perawat di Instalasi Dialisis, Instalasi Rawat Inap, Intensive Care Unit dan Unit Perawatan lainnya yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
12. Sahabat tercinta di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, Akmal, Syamsudin, Jumi, Alesia dan Aleka serta Sri Fathanah, yang selalu menghibur, saling membantu dan mendorong dalam menyelesaikan Tesis ini;
13. Sahabat terbaik Ali Zainal Abidin yang selalu memberi semangat, tempat nginap gratis, teman bermain dan bertukar pendapat;
14. Sahabat terkeren di Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Abdurachman, Hendra Setiawan, Muhammad Raqib, Rifki Radhiani, Muhammad Ridhani, Agustina Riswanti, Sumarni, Etwar S yang selalu memberikan motivasi, support dan saling bantu baik online maupun offline;
15. Seluruh teman-teman kelas A Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2023;
16. Berbagai pihak yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini, membantu dalam proses penyelesaian Tesis, maupun

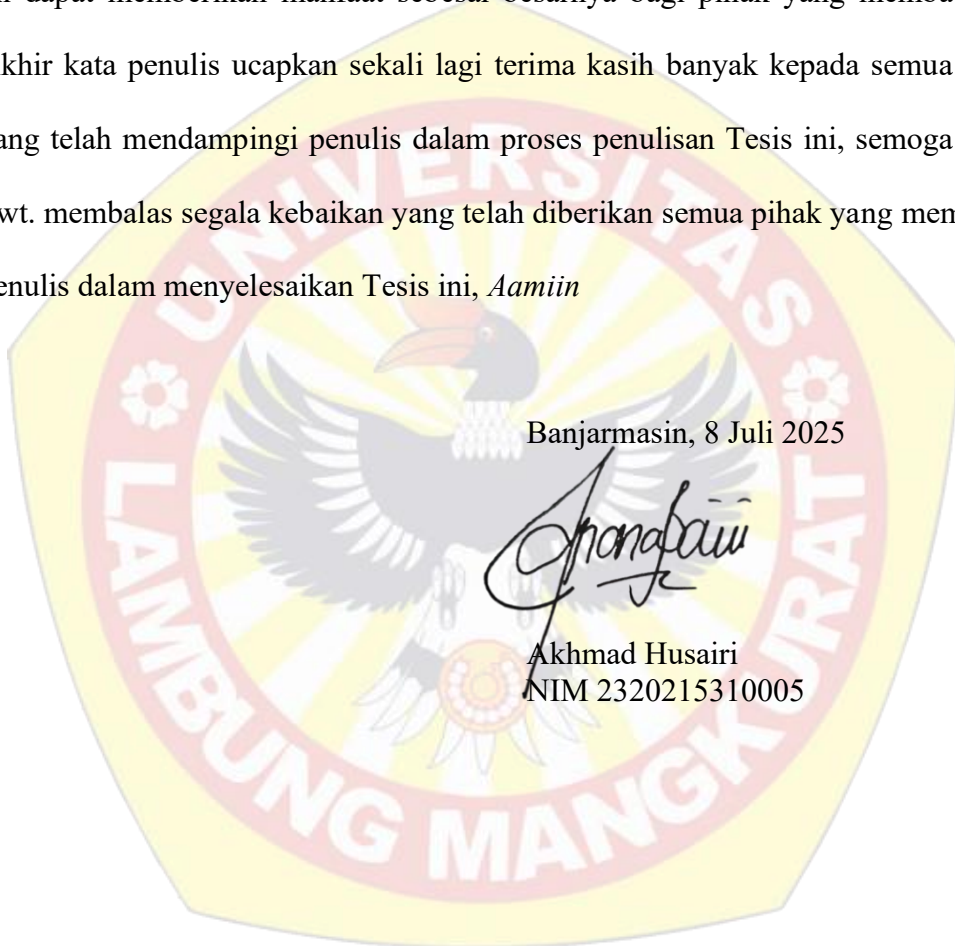
selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan akan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam Tesis ini, begitu pula dalam penulisannya. Namun, penulis berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pihak yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan sekali lagi terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah mendampingi penulis dalam proses penulisan Tesis ini, semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini, *Aamiin*

Banjarmasin, 8 Juli 2025



Akhmad Husairi
NIM 2320215310005



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	ix
PERSEMBAHAN/ UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian	14
D. Keaslian Penelitian	15
E. Tinjauan Pustaka	17
1. Tinjauan Teoritis	17
2. Tinjauan Konseptual	26
BAB II METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Sifat Penelitian	46
D. Jenis Data	46
E. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampling	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
H. Wilayah Penelitian	72
I. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	73
BAB III KESADARAN HUKUM PERAWAT TERHADAP KESELAMATAN PASIEN	78
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung	78
B. Gambaran Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Berdasarkan Karakteristik Informan	83
C. Kesadaran Hukum (Legal Awareness) Perawat Terhadap Keselamatan Pasien di RSUD Pambalah Batung	101

BAB IV	PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN TERKAIT KESELAMATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN	118
	A. Gambaran Perlindungan Hukum Pasien Terkait Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Karakteristik Informan	118
	B. Implementasi Regulasi Keselamatan Pasien	127
	C. Partisipasi Pasien dan Keterlibatan Keluarga dalam Keselamatan	131
	D. Perlindungan Hukum Bagi Pasien Terkait Keselamatan dalam Pelayanan Kesehatan di RSUD Pambalah Batung	135
BAB V	PENUTUP	157
	A. Kesimpulan	157
	B. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Deskripsi Identitas Informan Utama	51
2.2 Deskripsi Identitas Informan Penelitian Pendamping	55
2.3 Analisis Koding Hasil Wawancara <i>Sosiolegal Approach</i>	62
3.1 Tenaga Keperawatan Rawat Inap RSUD Pambalah Batung	80
3.2 Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Informan Terhadap Eksplorasi Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien	84
3.3 Deskripsi Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	86
3.4 Deskripsi Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien Berdasarkan Umur	86
3.5 Deskripsi Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien Berdasarkan Pendidikan	88
3.6 Deskripsi Kesadaran Hukum Perawat Terhadap Keselamatan Pasien Berdasarkan Masa Kerja	88
3.7 Deskripsi Kesadaran Hukum Perawat Berdasarkan Pelatihan	89
4.1 Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Informan Terhadap Eksplorasi Perlindungan Hukum Pasien Terhadap Keselamatan Pasien	118
4.2 Deskripsi Perlindungan Hukum Pasien Terkait Keselamatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin	120
4.3 Deskripsi Perlindungan Hukum Pasien Terkait Keselamatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Umur	121
4.4 Deskripsi Perlindungan Hukum Pasien Terkait Keselamatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Pendidikan	123
4.5 Deskripsi Perlindungan Hukum Pasien Terkait Keselamatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Masa Kerja	124
4.6 Deskripsi Perlindungan Hukum Pasien Terkait Keselamatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Pelatihan	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Grafik Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	57
2.2 Grafik Deskripsi Informan Berdasarkan Umur	57
2.3 Grafik Deskripsi Informan Berdasarkan Pendidikan	58
2.4 Grafik Deskripsi Informan Berdasarkan Masa Kerja	58
2.5 Grafik Deskripsi Informan Berdasarkan Pelatihan	59

DAFTAR SINGKATAN

FCC	: Family Centered Care
HAM	: Hak Asasi Manusia
ICN	: International Council of Nurse
ICU	: Intensive Care Unit
IKP	: Insiden Keselamatan Pasien
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IRNA	: Instalasi Rawat Inap
ISQua	: The International Society for Quality in Health Care
JCI	: Join Comission International
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KTD	: Kejadian Tidak Diinginkan
MRFM	: Most Responsible Family Member
NHS	: National Health Services
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
PCC	: Patient Center Care
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PLS	: Partial Least Square
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
RCA	: Root Cause Analysis
RI	: Republik Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SBAR	: <i>Situation, Background, Assessment, Recommendation</i>
SKP	: Sasaran Keselamatan Pasien
SPO	: Standar Prosedur
WHO	: World Health Organization